



## Bimbingan Belajar Gratis sebagai Upaya *Social-Distancing* bagi Siswa di SMP Negeri 2 Lintong Nihuta

Lastri Wahyuni Manurung<sup>1\*)</sup>; Supriandi Sihotang<sup>1</sup>; Eva Vronika Hasugian<sup>1</sup>;  
Yolanda Adelina Lumban Gaol<sup>1</sup>; Griffit Spanyol Indrawaty Nababan<sup>1</sup>

Published online: 10 April 2022

### ABSTRACT

Many efforts have been made by the government to create order in social distancing. By providing free tutoring online, outside of school hours, it can be an alternative to avoid the possibility of meeting between students after school hours. In addition to reducing crowds, tutoring can also improve student learning outcomes so that students of SMP Negeri 2 Lintong Nihuta don't spend time after school to meet or gather with other people, but by studying online as was done in the free tutoring for this service. . This activity can support the government's program in reducing the spread of the COVID-19 virus, namely maintaining social distancing. The partners in this community service are students of SMP Negeri 2 Lintong Nihuta who have received approval from the principal. This activity is carried out for one month. Students are taught online so students can stay in their own homes.

Keywords: Social distancing; Tutoring; Students

### PENDAHULUAN

*Update Corona Virus* di Kabupaten Humbang Hasundutan (2022) melaporkan bahwa terdapat total 3013 kasus positif tertular covid-19 per Januari 2022. Untuk mengurangi meningkatnya kasus penularan covid-19, pihak Humbahas memperketat pergerakan aktivitas publik, termasuk salah satu imbasnya adalah sekolah. Kegiatan yang sudah dilakukan secara tatap muka pada Januari 2022, oleh pihak Dinas Pendidikan, sekolah diminta untuk melakukan proses belajar-mengajar secara online. Kebijakan ini diambil bertujuan untuk meminimalisir kerumunan di daerah publik. Namun, kegiatan siswa/i seusai jam sekolah tentu juga perlu diperhatikan. Bukan hanya kegiatan pertemuan di sekolah yang dapat memungkinkan penularan covid-19, justru pertemuan siswa/i di lingkungan luar sekolah juga harus dipertimbangkan. Siswa/i tetap melakukan pertemuan setelah jam sekolah usai, yaitu melalui kegiatan bermain. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) pada tahun 2022 telah menjelaskan bahwa semakin banyak masyarakat yang lalai dengan protokol kesehatan yang telah diterapkan oleh pemerintah. Seperti mulai berkumpul dan bergerombol, terlebih di area publik. Tentunya diperlukan adanya kesadaran diri untuk menerapkan *social distancing*. Pemerintah telah melakukan upaya untuk mencegah penyebaran virus corona dengan melakukan *social distancing* seperti tidak diperkenankan berjabat tangan, dan mengatur jarak 2m antara seseorang dengan orang lain.

<sup>1</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen, Medan, Indonesia

\*) *corresponding author*

Lastri Wahyuni Manurung

Email: lastri.manurung@uhn.ac.id

Dari hasil observasi ditemukan bahwa sekalipun kegiatan belajar-mengajar di sekolah SMP Negeri 2 Lintong Nihuta dilakukan secara daring, pihak sekolah tentu tidak dapat mengontrol kegiatan siswa setelah jam sekolah usai. Kenyataannya, sekalipun dalam kondisi

masa pandemi, dan diharapkan untuk tetap menjaga jarak, siswa/i tetap melakukan aktivitas di luar rumah bersama teman-teman di lingkungan rumah. Melihat kondisi seperti ini, kemudian ketiga mahasiswa bersama dengan satu dosen pembimbing berpikir cara alternatif positif apa yang dapat dilakukan untuk mengurangi kegiatan siswa/i setelah jam sekolah usai. Tim memutuskan untuk melakukan program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa bimbingan belajar gratis di luar jam sekolah sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat di Lintong Nihuta.

Kegiatan yang dilakukan di SMP N 2 Lintong Nihuta adalah kegiatan mengajar yang dilakukan setelah jam pelajaran usai. Kegiatan ini mirip seperti kegiatan kursus, dimana siswa diberikan tambahan materi yang tujuannya untuk memantapkan pengetahuan mereka pada bidang studi yang mereka terima selama jam pelajaran. Materi yang diajarkan selama program PkM adalah Bahasa Inggris, Matematika dan Ekonomi.

## BAHAN DAN METODE

Adapun yang menjadi mitra pada pengabdian masyarakat ini adalah siswa/i SMP Negeri 2 Lintong Nihuta yang telah mendapat persetujuan oleh kepala sekolah. Kegiatan ini dilakukan selama satu bulan. Siswa/i diajar secara daring sehingga siswa/i bisa tetap berada di rumah mereka masing-masing. Kegiatan ini dilakukan oleh tiga mahasiswa dari Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas HKBP Nommensen dengan satu dosen pembimbing. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan selama kurang lebih satu bulan, yaitu selama bulan Pebruari 2022. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di SMP Negeri 2 Lintongnihuta. Program memberikan pemberajaran atau mengajar, dimana sasaran program tersebut adalah siswa-siswi Sekolah SMP Negeri 2 Lintongnihuta. Kegiatan memberikan pembelajaran ini dilaksanakan sebanyak 3 kali dalam seminggu. SMP Negeri 2 Lintong Nihuta berlokasi di Jl. Pendidikan No. 2 Pasar Baru, Sibuntuon Parpea, Kec. Lintong Nihuta, Kab. Humbang Hasudutan Prov. Sumatera Utara. Kegiatan ini mirip seperti kegiatan kursus, dimana siswa diberikan tambahan materi yang tujuannya untuk memantapkan pengetahuan mereka pada bidang studi yang mereka terima selama jam pelajaran. Materi yang diajarkan selama program PkM adalah Bahasa Inggris, Matematika dan Ekonomi sebagai pendalaman materi atas yang telah dipelajari di sekolah. Metode pengajaran dilakukan melalui ruang pertemuan *zoom*.

**Tabel 1.**  
**Contoh Materi dalam Kegiatan Bimbingan Belajar di SMP Negeri 2 Lintong Nihuta secara daring**

Hari/tanggal	Kegiatan	Materi Ajar	Link zoom
Kamis/3-02-2022	Mengajar. Tanya-Jawab dengan siswa dan membahas Soal-soal latihan	Memahami <i>Present continuous dan simple pesent</i> . Membuat kalimat negative dan interrogative dalam simple present.	Untuk bergabung ke rapat video, klik link ini: <a href="https://meet.google.com/iar-ftsq-tow">https://meet.google.com/iar-ftsq-tow</a>
Senin/15 Pebruari 2022	Mengajar tentang pengaruh perubahan dan interaksi keruangan kehidupan di Negara-negara ASEAN	Memahami tentang pengaruh interaksi keruangan kehidupan di Negara-negara ASEAN	Untuk bergabung ke rapat video, klik link ini: <a href="https://meet.google.com/dra-yfcc-upf">https://meet.google.com/dra-yfcc-upf</a>
Selasa/ 15 Pebruari 2022	Mengajar. Tanya-Jawab dengan siswa. Membahas Soal-soal	Memahami Pecahan Mengerjakan soal-soal latihan tentang Pecahan	Untuk bergabung ke rapat video, klik link ini: <a href="https://meet.google.com/foar-aesf-gwp">https://meet.google.com/foar-aesf-gwp</a>



**Gambar 1.**  
**Penerjunan mahasiswa PkM oleh DPL bersama Kepala SMP Negeri 2 Lintongnihuta**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Prestasi anak setelah mengikuti pembelajaran yang diadakan diluar jam sekolah tergolong baik dan memuaskan. Bahwa penerapan pelaksanaan pembelajaran di luar jam sekolah berjalan dengan efektif, pemanfaatan waktu luang siswa di laksanakan dengan konsep yang dan pengaturan waktu yang baik dan tidak terkesan memaksakan karena kegiatan ini dilaksanakan tidak setiap hari melainkan hanya tiga hari dalam seminggu, perencanaan waktu dan penggunaan metode pembelajaran yang tepat sangat diperlukan sehingga dituntut untuk bisa melakukan perencanaan waktu yang tepat dan menerapkan metode pembelajaran yang menarik agar pelaksanaan pembelajaran di luar jam sekolah dapat berjalan dengan efektif, siswa tidak merasa jenuh dan bosan sehingga minat belajar, semangat dan prestasi belajar siswa bisa meningkat.

Sekalipun kegiatan ini tidak bisa menjamin bahwa untuk secara berkelanjutan siswa/i SMP Negeri 2 Lintong Nihuta akan terus melanjutkan belajar diluar jam sekolah, namun setidaknya selama lebih kurang satu bulan, kegiatan mereka di luar rumah sudah terminimalisir dengan melakukan hal yang positif. Kegiatan bimbingan belajar ini dilakukan sebagai upaya untuk meminimalisir aktifitas siswa/i diluar jam sekolah.

Kegiatan pengabdian ini tentu bukan tanpa hambatan. Sebagaimana pembelajaran yang dilakukan secara online pada umumnya, terdapat identifikasi kendala yang dihadapi pada saat proses bimbingan gratis dilakukan: (1) Ada terdapat siswa yang ribut saat sedang dalam ruang virtual sehingga sedikit mengganggu kelancaran kegiatan belajar mengajar. (2) Ada beberapa siswa yang terlihat kurang suka atau tidak tertarik dengan materi yang sedang dipelajari sehingga mahasiswa harus kreatif menyajikan pembelajaran agar menarik bagi peserta didik. (3) Terdapat siswa yang mudah merasa bosan mengikuti pembelajaran sehingga meninggalkan ruang virtual sebelum waktu pembelajaran berakhir. (4) terdapat siswa yang sulit memahami materi sehingga mahasiswa harus mengulangi materi berkali kali. (5) Hanya Sebagian siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran.

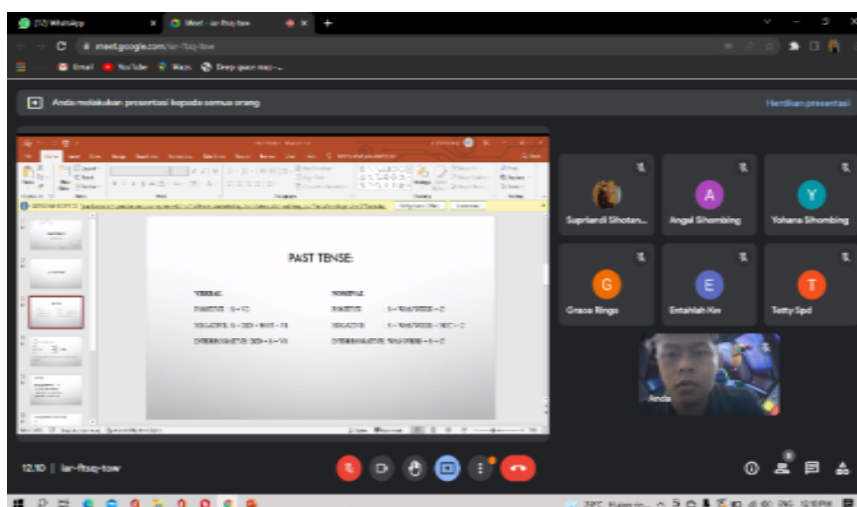
Terkait dengan hambatan ini, diperlukan usaha untuk mengatasinya. Mahasiswa berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisir hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh mahasiswa antara lain: (1) Membuat kesepakatan dengan peserta didik agar hanya menyalakan *microphone* saat diminta untuk berbicara saja sehingga tidak mengganggu kelancaran kegiatan belajar mengajar. (2) Mendesain materi pelajaran semenarik mungkin untuk menumbuhkan rasa tertarik siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. (3) Menanyakan kepada siswa yang

terlambat apa alasan mereka terlambat, kemudian memberikan masukan-masukan agar kedepannya mereka tidak terlambat lagi. (4) Mahasiswa berusaha memberikan penjelasan yang sesederhana mungkin, mengikuti alur pemikiran siswa agar siswa lebih mudah paham. Akan tetapi jika masih ada siswa yang belum bisa memahami apa yang telah diberikan pada saat jam pelajaran berlangsung, maka mahasiswa memberikan waktu luang pada siswa untuk bisa bertanya di luar jam pelajaran. (5) Melakukan pendekatan secara individual dengan siswa yang tidak mengumpulkan PR dan memberikan suatu motivasi ataupun menjalin keakraban dengan siswa tersebut sehingga siswa termotivasi untuk rajin mengerjakan PR. (6) Memulai pembelajaran dengan mengedarkan pertanyaan ke seluruh siswa sehingga siswa tergerak untuk berpikir dalam menemukan jawaban jawaban dan jika ada siswa yang bertanya kepada mahasiswa, maka sebaiknya mahasiswa jangan langsung menjawab tetapi melemparkan pertanyaan tersebut kepada peserta didik lain sehingga semua siswa terdorong untuk aktif dalam pembelajaran.



**Gambar 2.**

**Kegiatan Bimbingan belajar untuk Mapel Matematika kepada siswa/i SMP Negeri 2 Lintongnihuta**



**Gambar 3.**

**Dokumentasi kegiatan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris**



**Gambar 4.**  
**Dokumentasi kegiatan diskusi online dalam pembelajaran mata pelajaran Ekonomi**



**Gambar 5.**  
**Penjemputan Tim PkM mahasiswa UHN oleh DPL bersama Kepala SMP Negeri 2 Lintongnihuta**

## KESIMPULAN DAN SARAN

Pengendalian penularan COVID-19 melalui penerapan protokol kesehatan di pesantren memang bukan perkara mudah untuk dilakukan, namun sudah wajib diterapkan. Perlu kesadaran dan semangat semua pihak. Berdasarkan hasil dan pembahasan pelaksanaan program kerja PkM tahun 2022 lokasi SMP Negeri 2 Lintong Nihuta yang dilaksanakan pada tanggal 02 Pebruari 2022 hingga 28 Pebruari 2022, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan. Seperti yang telah dijelaskan pada bagian awal artikel ini bahwa tujuan utama dilakukannya bimbingan belajar ini adalah sebagai salah satu upaya positif bagaimana siswa/i dapat menjaga ketertiban *sosial distancing*. Situasi inilah yang menjadi alasan mendasar mengapa PkM ini perlu dilakukan. Namun setelah PkM ini berjalan, kegiatan ini justru menciptakan dampak yang berguna bagi beberapa pihak dan dalam beberapa aspek:

### 1. Siswa/i SMP N 2 Lintong Nihuta

- a. Selama masa pandemic, kegiatan siswa/i di luar rumah semakin berkurang. Dengan tetap menjaga jarak dengan atara satu dengan lainnya, akan mengurangi penularan covid-19.
- b. Dengan adanya penambahan jam belajar tentunya secara garis besar dapat membantu mengembangkan kemampuan hasil belajar siswa. Pengetahuan siswa/i tersebut terkait dengan mata pelajaran Ekonomi, Matematika dan Bahasa Inggris, sesuai dengan materi yang diajarkan selama bimbingan belajar oleh mahasiswa.

### 2. Mahasiswa Pelaku PkM

Selain berguna untuk para siswa/i SMP N 2 Lintong NiHuta, kegiatan PkM ini ternyata juga membawa dampak positif bagi mahasiswa pelaku PkM, antara lain:

- a. Mahasiswa belajar untuk mengembangkan materi, media dan sumber pelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran.
- b. Mahasiswa belajar menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran.
- c. Mahasiswa belajar untuk memilih serta mengorganisasikan materi, media dan sumber belajar.
- d. Mahasiswa belajar untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.
- e. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal ketrampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas-tugas rutin, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta mendemonstrasikan metode belajar.
- f. Mahasiswa berlatih melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar.
- g. Mahasiswa dapat belajar tentang pembuatan administrasi guru, seperti Rencana pelaksanaan pembelajaran, silabus, perhitungan jam efektif, Kisi-kisi soal dan sebagainya.
- h. Pengabdian kepada Masyarakat memberikan kesempatan seluas-luasnya untuk mengetahui secara lebih dekat aktifitas dan permasalahan pendidikan yang terjadi.

PkM dapat membantu memberikan andil bagi mahasiswa dan dapat memecahkan permasalahan pendidikan yang terjadi. PkM memberikan wawasan terhadap kemampuan yang dibutuhkan untuk mengembangkan suatu lembaga pendidikan. Selain itu, mahasiswa PkM mampu belajar menempatkan diri di masyarakat. Pelaksanaan PkM Universitas HKBP Nommensen tahun 2022 lokasi SMA Negeri 2 Lintong Nihuta dapat menambah wawasan, pengetahuan dan juga pengalaman yang sangat berarti bagi mahasiswa praktikan sebagai bekal kelak dikemudian hari.

## Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada pihak sekolah SMP Negeri 2 Lintong Nihuta yang telah memberikan ijin untuk tim dari Universitas HKBP Nommensen melakukan pengabdian masyarakat. Ucapan terimakasih juga kepada Bapak Dr. Mula Sigiro, M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas HKBP Nommensen Medan serta berbagai pihak yang telah mendukung program Pengabdian kepada Masyarakat yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

## Conflict of Interests

The authors state that there is no potential conflict regarding the implementation of community service and publication of this article.

## REFERENCES

- AndraFarm.com. (2022). *Update Korona di Kabupaten Humbang Hasundutan: Simak Ringkasan Terkait Kasus Virus Corona (Covid 19) di Kabupaten Humbang Hasundutan per hari hingga 20 Maret 2022.* <https://m.andrafarm.com/andra.php?i=daftar-co19-kota&noneg=470-34&urut=1&asc=01100000000> diakses pada 20 Maret 2022.
- Barus, L. D. G., Herman., and Niswa, K. (2020). The Effect of Student Teams Achievement Divisions (STAD) to the Students' Writing Ability on Recount Text. *Journal of English Education and Teaching (JEET)*, Volume 4 number 4, December 2020, Page 536-547. DOI: <https://doi.org/10.33369/jeet.4.4.536-547>
- BPSDM. (2020). Pentingnya Social Distancing dan Physical Distancing dalam Menurunkan Kasus Penyebaran Covid-19. <https://bpsdm.pu.go.id/bacaartikel> diakses pada 18 Maret 2022.
- Darmayanti, N., Sueca, Utami, L.S., & Sari, N. (2020). Pendampingan Bimbingan Belajar di rumah bagi Siswa SD Dusun Buruan Tampaksiring untuk Menumbuhkan Motivasi belajar Siswa. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 2(2).
- Ganovia, P., Sherly, S., & Herman, H. (2022). Efektivitas Hybrid Learning dalam Proses Pembelajaran untuk Siswa Kelas XI SMA Kalam Kudus Pematangsiantar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1478–1481
- Muhardini, S. (2018). Efektivitas Pembelajaran Di Luar Jam Sekolah terhadap Prestasi Belajar anak di SDN 07 Mataram. *Jurnal Elementary: Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(1), 21-25.
- Saputri, O. D., dan Rahmawati. (2019). Peran Guru dalam Memberikan Pelajaran Tambahan (Les) bagi Peserta Didik di luar Jam Pelajaran Sekolah sebagai Wujud Implementasi Pengabdian kepada Masyarakat. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Sherly et al. (2021). Socialization for the Implementation of E-Learning Teaching Models for Teachers and Education Staffs at SMA Sultan Agung Pematangsiantar. *ABDI DOSEN: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, Vol. 5, No. 2, PP. 275-280, DOI: <https://doi.org/10.32832/abdidos.v5i2.879>
- Sinaga, J. B., Manurung, S., dan Marpaung, J. E. (2017). Bimbingan Belajar Bahasa Inggris untuk Anak Usia Dini di Kelurahan Buliang RW 18. *Jurnal Minda Baharu*, 1(1).
- Siregar, M. D., dan Partha, D. P. (2020). Mengatasi Masalah Belajar Membaca Melalui Tutor di SD Negeri 2 Selong. *Jurnal Konseling pendidikan*, 4(1), 20-26.
- Triana, M., Herman, H., Sinurat, B., & Silalahi, D. E. (2021). An Analysis of Students Perception on the Use of Google Classroom in English Language Learning. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 607-618. <https://doi.org/10.37329/cetta.v4i3.1474>
- van Thao, N., Herman, Napitupulu, E. R., Hien, N. T., and Pardede, H. (2021). *Code-Switching in Learning via Zoom Application: A Study in an EFL Context.* *Asian ESP Journal*, Volume 17 Issue 3.1, March 2021, ISSN: 2206-0979, PP. 91-111

